

## BAB VI

### VISUALISASI RANCANGAN

#### 6.1. SKEMATIK RANCANGAN TAPAK

##### 6.1.1. Zoning Tapak

Zoning adalah konsep peta rencana dengan segala jenis fasilitas penunjangnya termasuk tata guna lahan dan perencanaan jalan dalam skala batas-batas luas lahan tertentu. secara keseluruhan bentuk bangunan mengikuti pola utama yaitu penataan bale adat mangina. Hal ini mengikuti sistem penempatan zonasi bangunan sesuai fungsi dan kebutuhan, tapak dikelola semenarik mungkin dan tetap memperhatikan kenyamanan pengguna. Adapun zoning terbagai menjadi 2 yaitu zoning makro dan zoning mezzo:

- Zoning Makro

Zoning Makro merupakan pemetaan area pada lahan dengan keseluruhan area pada tapak berdasarkan sifat dan kegunaan fasilitas.



**Gambar 6. 1 Zoning Makro**  
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Zoning Mezzo

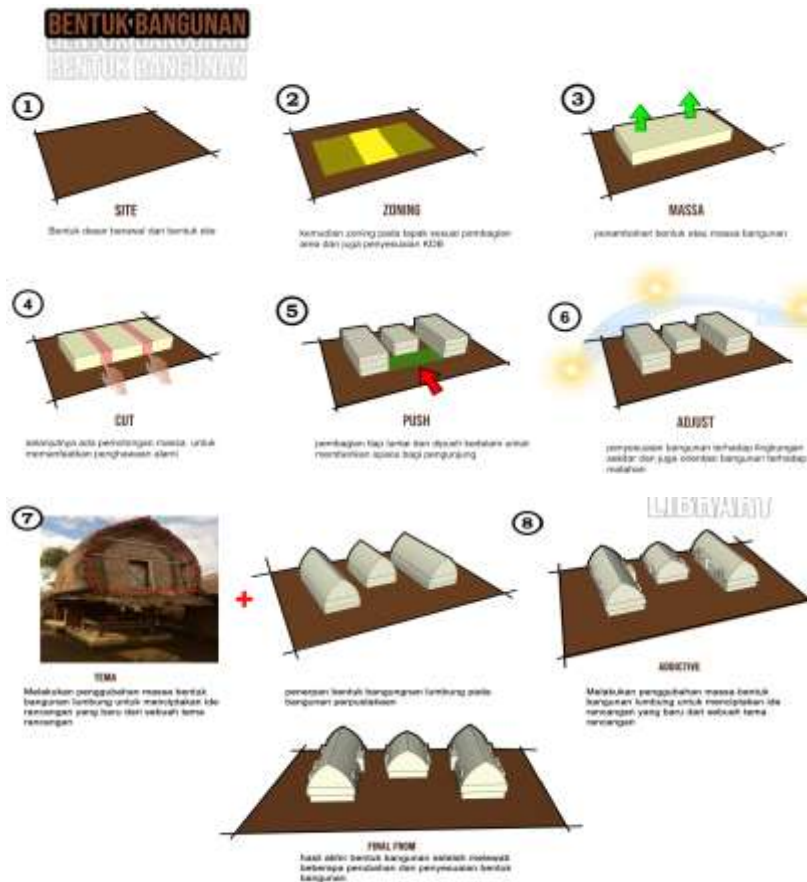
Zoning Mezzo merupakan pemetaan area secara lebih mendalam lagi daripada zoning makro untuk menjelaskan lagi pembagian area pada tapak beserta fungsinya.



**Gambar 6. 2 Zoning Mezzo**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### 6.1.2. Bentuk Massa Pada Tapak

Bentuk dari penempatan mengikuti dari bentuk penzoningan pentaan tapak rumah adat bale mangina yang berada dilombok utara dengan design rumah adat lumbung yang menggambarkan kekeluargaan.



**Gambar 6. 3 Bentuk Massa**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

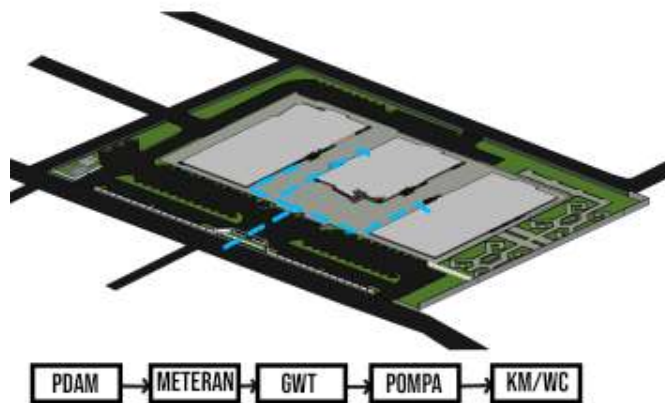


### 6.1.5. Infrastruktur Tapak

Infrastruktur tapak merupakan sebuah fasilitas yang berada pada tapak yang akan mendukung berjalannya sebuah bangunan yang akan dibangun, maka dari itu penting merencanakan infrastruktur sebagai berikut:

- Air Bersih

#### DISTRIBUSI AIR BERSIH



*Gambar 6. 6 Distribusi Air Bersih*  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

- Air Kotor

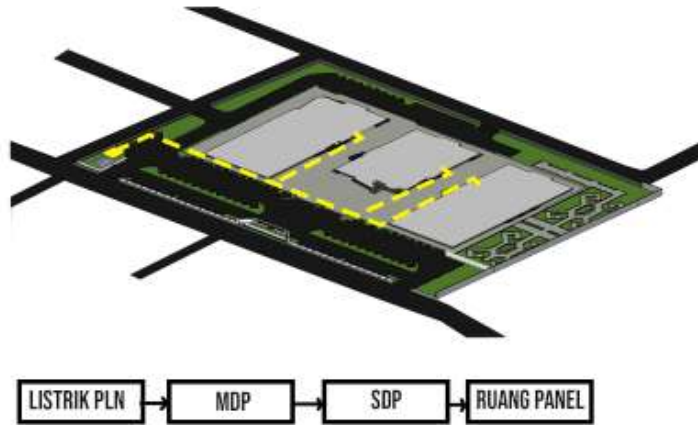
#### SISTEM AIR KOTOR



*Gambar 6. 7 Distribusi Air Kotor*  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

- Elektrikal

### DISTRIBUSI JARINGAN LISTRIK



**Gambar 6. 8 Distribusi Listrik**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

#### 6.1.6. Tata Ruang Luar

Penataan ruang luar ini menggunakan beberapa jenis hardscape dan softscape. Adapun penggunaan material dan penataan hard dan softscape sebagai berikut:



**Gambar 6. 9 Landscape Hardscape dan Softscape**

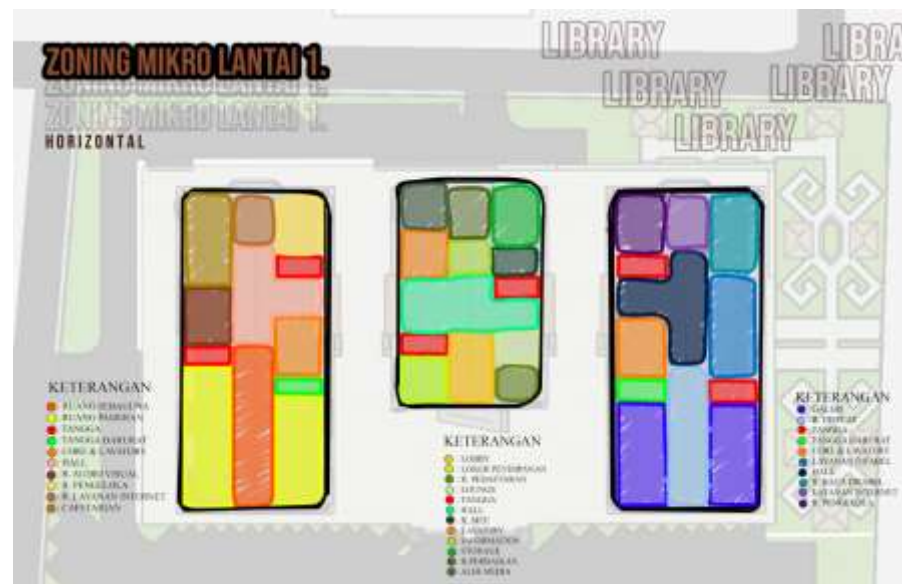
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

## 6.2. SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN

Skematik rancangan bangunan adalah proses pemetaan yang terfokus pada fungsi bangunan sama halnya dengan skematik rancangan tapak akan tetapi pada tahap ini hanya berfokus kepada bangunan ini saja dan proses yang akan dilewati berupa penzoningan, Sirkulasi, Bentuk bangunan, Ruang, Struktur, Utilitas dan material Adapun skematik rancangannya sebagai berikut:

### 6.2.1. Zoning Lantai

Zoning lantai adalah proses pemetaan yang terfokus pada bangunan dimana bangunan perpustakaan umum ini terdiri dari 3 lantai yang nantinya akan dilakukan pemetaan. Adapun proses pemetaan yang dilakukan seperti gambar dibawah ini:



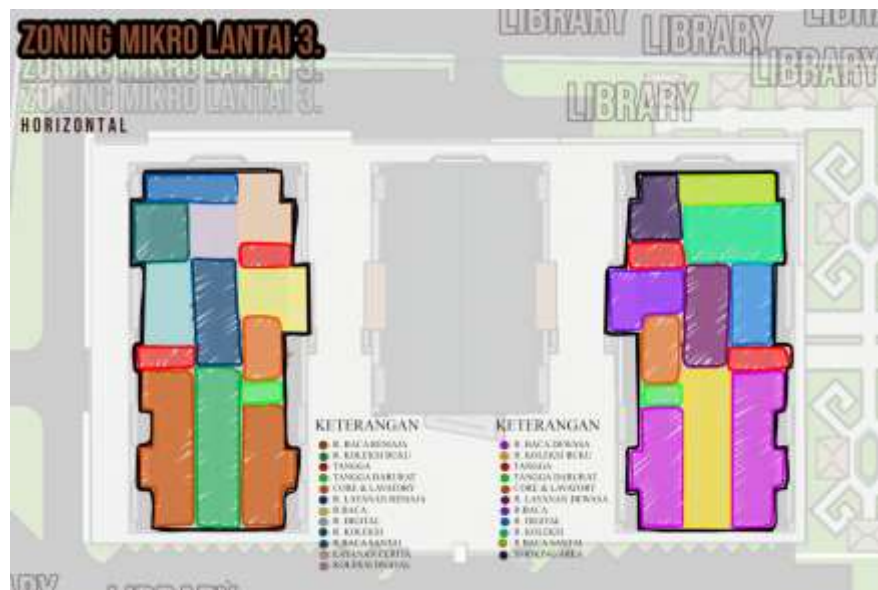
**Gambar 6. 10 Zoning Lantai 1.**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*





Gambar 6. 11 Zoning Lantai 2.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023



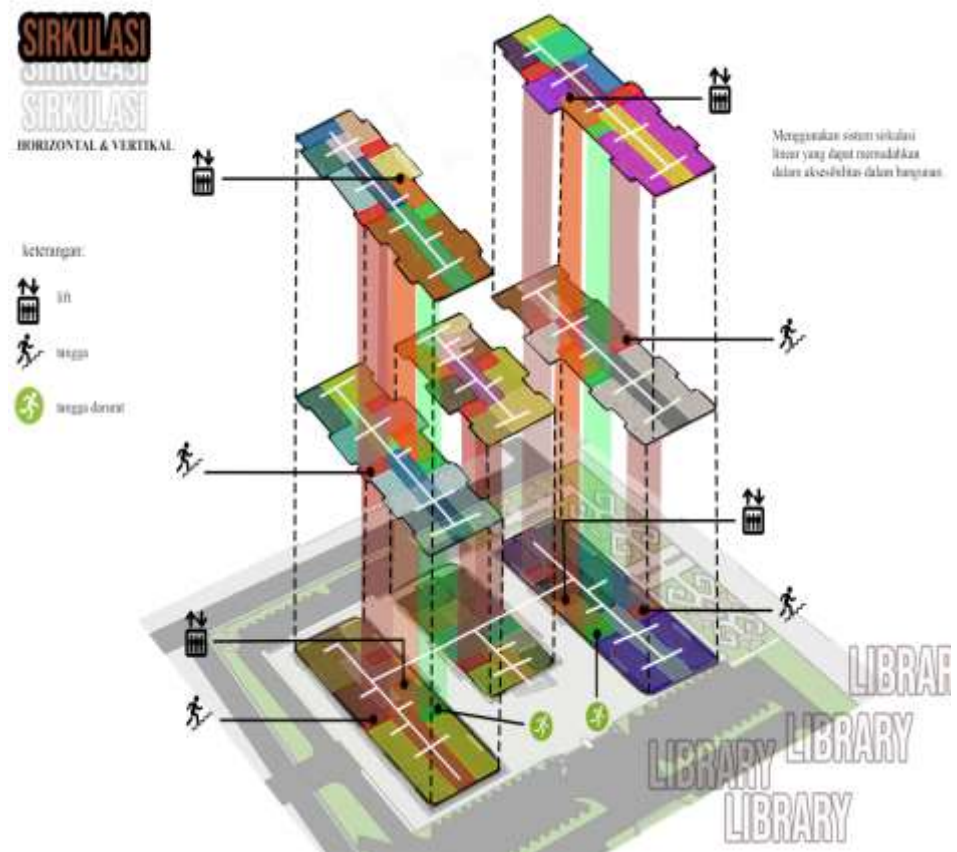
Gambar 6. 12 Zoning Lantai 3.

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### 6.2.2. Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi bangunan ialah proses dimana sirkulasi dapat ditentukan setelah dilakukannya proses pemetaan ruang agar mendapatkan aksesibilitas yang baik, sehingga memudahkan pengguna dan pengelola

dalam melakukan kegiatan didalamnya. Adapun proses pemetaan sirkulasi dengan sistem linear sebagai berikut:



**Gambar 6. 13 Sirkulasi Bangunan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### 6.2.3. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan melanjutkan proses pembentukan pada tahap sebelumnya yang telah dilakukan pengubahan bentuk, pada kali ini bentuk sudah menambahkan bukaan dan pemberian material. Adapun hasil dari gubahan bentuk bangunan seperti gambar berikut:





**Gambar 6. 14 Bentuk Bangunan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

#### 6.2.4. Ruang

Untuk skematik rancangan ruang didapatkan dari proses pemetaan perantai bangunan yang dimana pada ruang ruang yang dibangun dilakukan beberapa kluster penggunaan yaitu terdiri dari pengguna anak, remaja, dewasa, orang tua dan disabilitas. dalam penerapan beberapa ruang akan dijelaskan pada gambar dibawah ini:



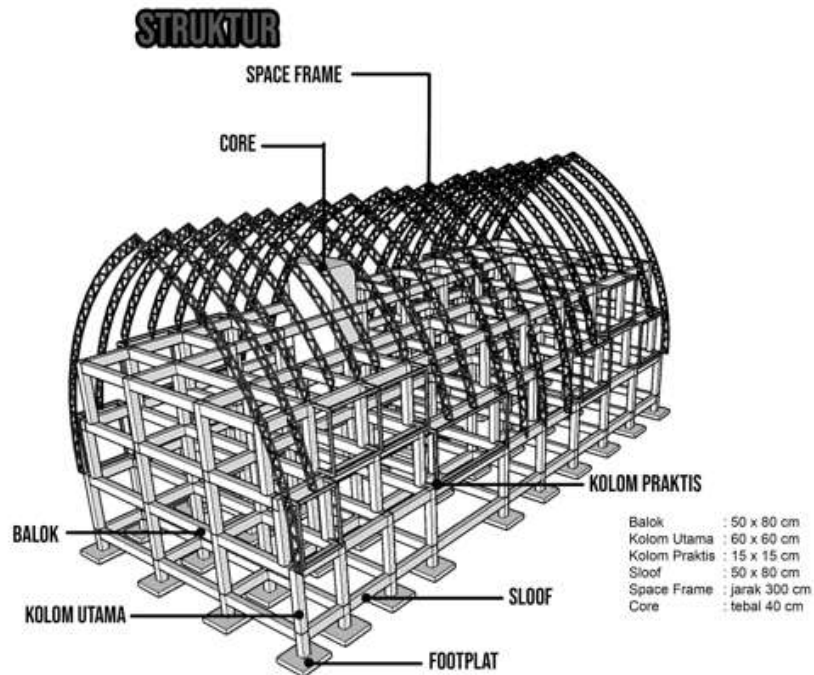
*Gambar 6. 15 Ruang*

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### 6.2.5. Struktur

Penting pada saat merancangan untuk menentukan struktur yang akan digunakan guna mendukung berdirinya suatu bangunan Adapun struktur yang digunakan pada bangunan ini antara lain:

- Struktur atas : space frame
- Struktur utama : rigid frame
- Struktur bawah : footplat



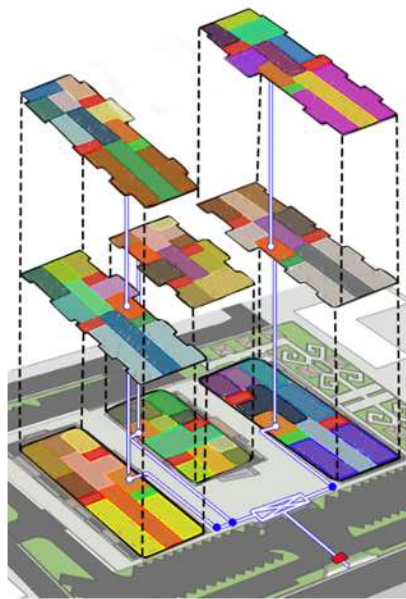
**Gambar 6. 16 Struktur Bangunan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

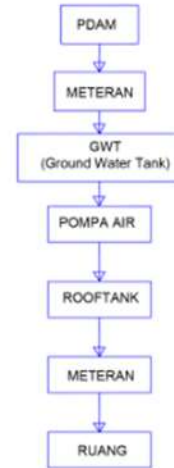
#### 6.2.6. Utilitas

Perencanaan utilitas sangatlah penting pada bangunan dimana bangunan ini memerlukan sistem penyaluran air dan listrik pada bangunan sehingga perpustakaan ini berlangsung dengan baik. Ada beberapa utilitas yang perlu direncanakan yaitu tentang sistem distribusi air dan listrik seperti gambar dibawah ini:

- Sistem distribusi air bersih



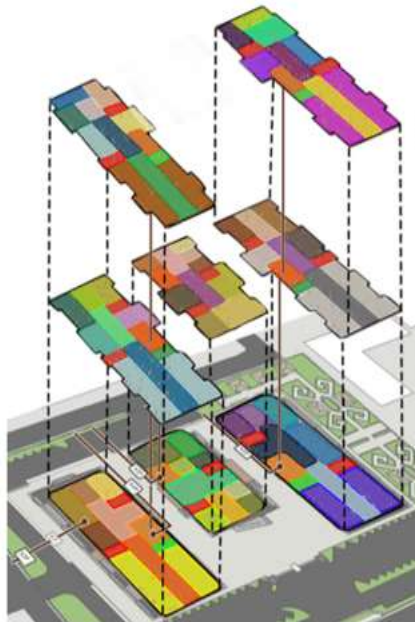
SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH



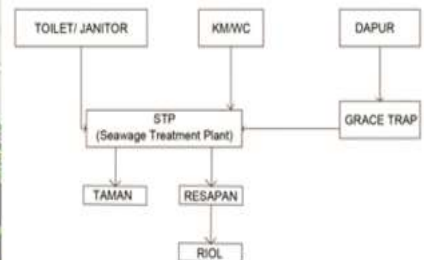
Gambar 6. 17 Sistem Air Bersih

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Sistem distribusi air kotor



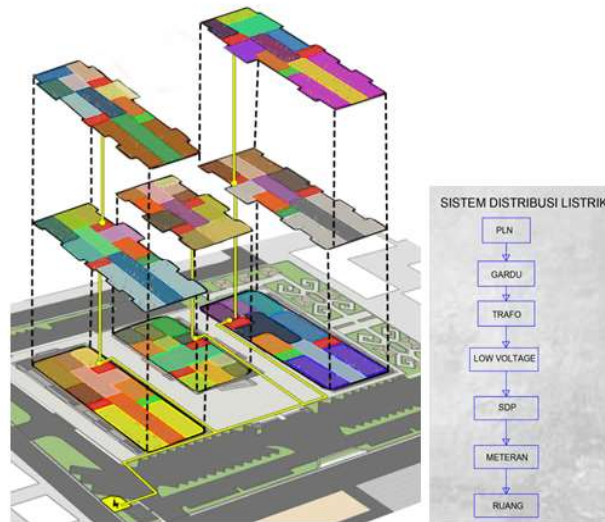
SISTEM DISTRIBUSI AIR KOTOR



Gambar 6. 18 Sistem Air Kotor

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Sistem distribusi eklektrikal



**Gambar 6. 19 Sistem Elektrikal**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

#### 6.2.7. Material

Pemilihan material sangatlah penting guna untuk menarik perhatian Masyarakat terhadap bangunan yang akan dikembangkan Adapun tema yang diangkat yaitu arsitektur neo-vernakular dimana harus menerapkan beberapa elemen local dan material modern seperti tampilan berikut:



**Gambar 6. 20 Material Bangunan**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023



### 6.3. GAMBAR RANCANGAN

Gambar rancangan adalah gambar dimana gambar ini dibuat terlebih dahulu sehingga nanti gambar ini mampu dibangun secara nyata atau dapat direalisasikan Adapun gambar rancangan yang terdiri dari site plan. Layout plan, tampak, potongan, rencana struktur, elektrikal dan plumbing akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 6.3.1. Site Plan

Site plan Menjelaskan antara hubungan antara tapak dengan lingkungan sekitarnya serta penggunaan lahan yang telah dibagi berdasarkan zonasi fungsinya.

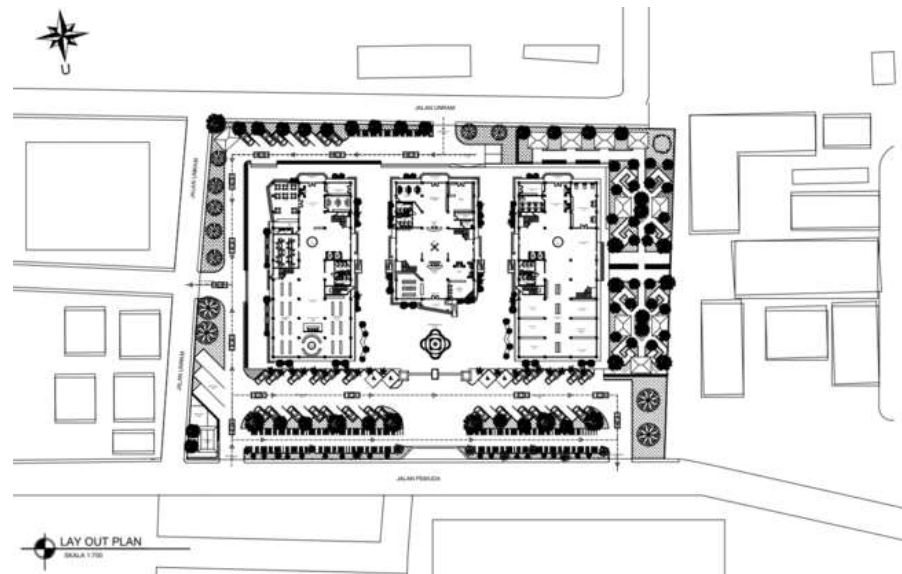


**Gambar 6. 21 Site Plan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

#### 6.3.2. Layout Plan

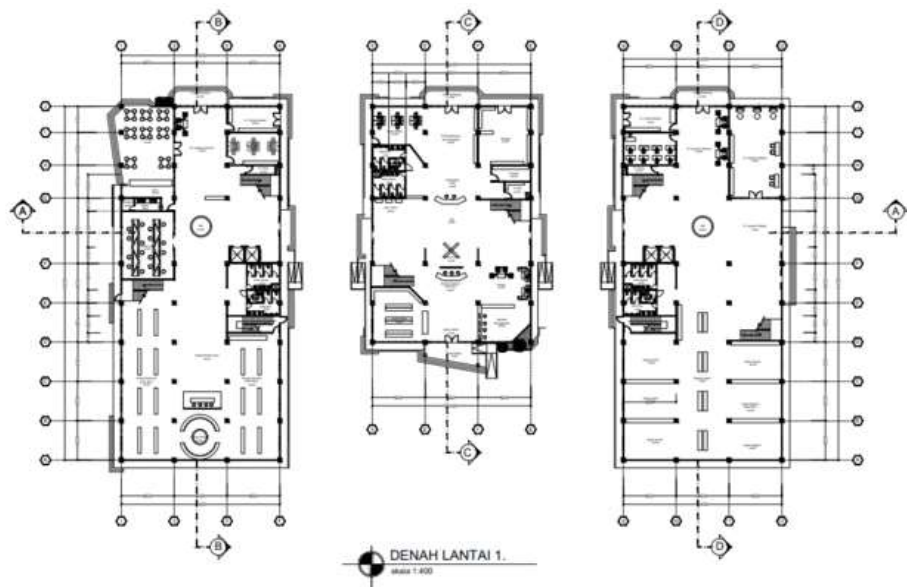
Layout plan merupakan penjelesan antara hubungan ruang dalam dan ruang luar tapak dengan pemetaan yang telah dilakukan pada skematik bangunan lalu dikembangkan ke pada layout plan seperti gambar dibawah ini:



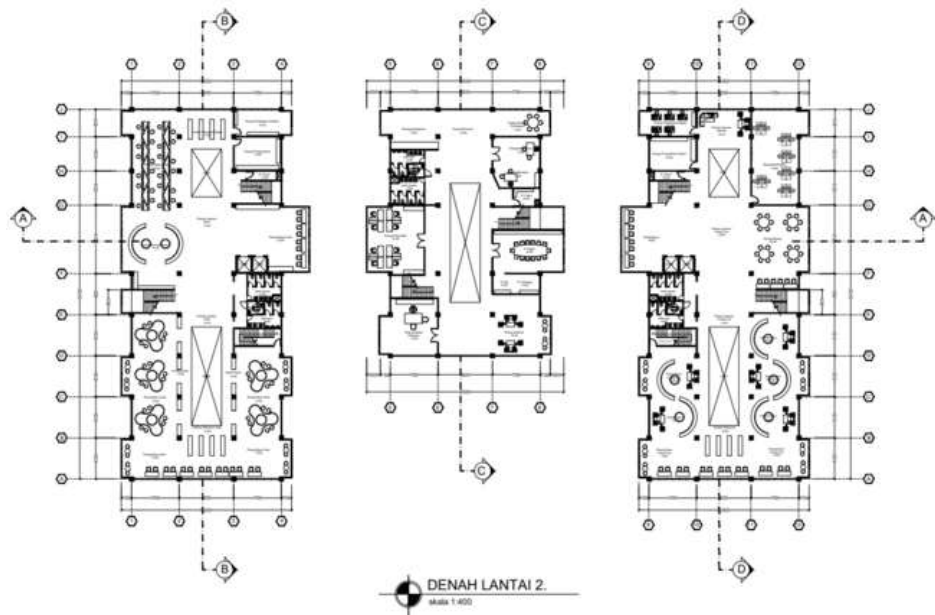
**Gambar 6. 22 Layout Plan**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### 6.3.3. Denah Bangunan

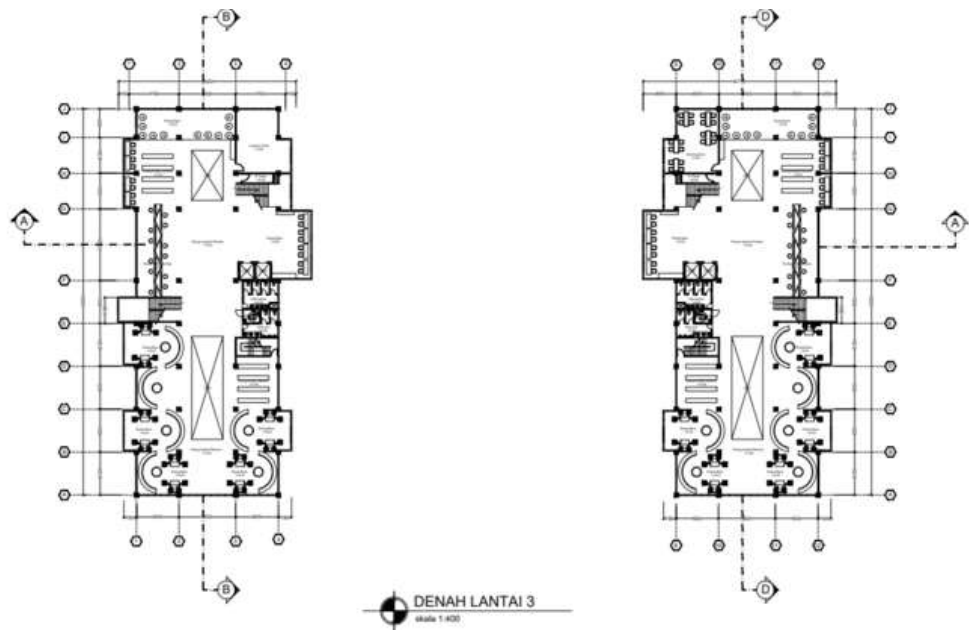
Denah bangunan adalah hasil dari zoning lantai dan sirkulasi pada bangunan perpustakaan umum. Denah bangunan memperlihatkan hubungan antara ruang pada massa bangunan dan sirkulasi untuk mencapai dari bagian ruangan tersebut. Adapun gambarannya sebagai berikut:



**Gambar 6. 23 Denah Lantai 1.**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023



**Gambar 6. 24 Denah Lantai 2.**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023



**Gambar 6. 25 Denah Lantai 3.**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

#### 6.3.4. Tampak

Tampak bangunan adalah visualisasi dari denah yang diorientasikan kedalam gambar 2 dimensi yang telah terbangun sehingga tampak dari bangunan tersebut terlihat dengan jelas.

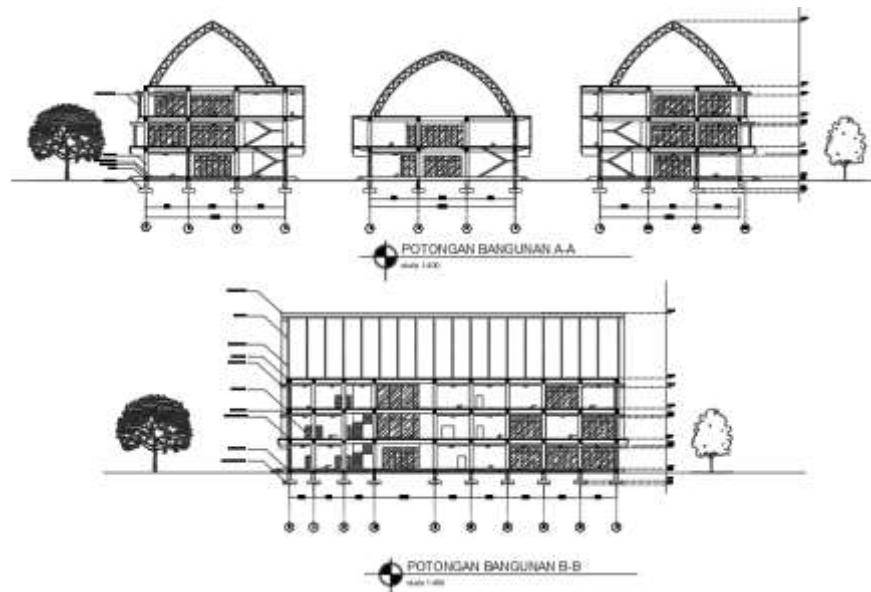


**Gambar 6. 26 Tampak Depan dan Samping**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### 6.3.5. Potongan bangunan

Potongan memperlihatkan hubungan antara ruang pada bangunan dan hubungan antara tiap lantainya bangunannya. Selain itu pada potongan bangunan juga memperlihatkan struktur yang digunakan pada perencanaan perpustakaan umum ini



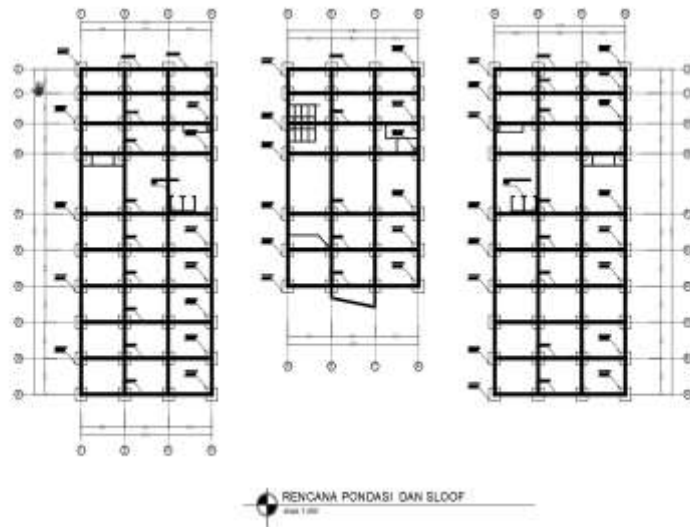
**Gambar 6. 27 Potongan Bangunan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### 6.3.6. Rencana Struktur

Rencana struktur merupakan rencana dari bagian struktur yang akan digunakan pada setiap bagian dari bangunan dimana struktur yang digunakan meliputi struktur bawah (footplat), struktur utama (rigid frame) dan struktur atas (space frame).

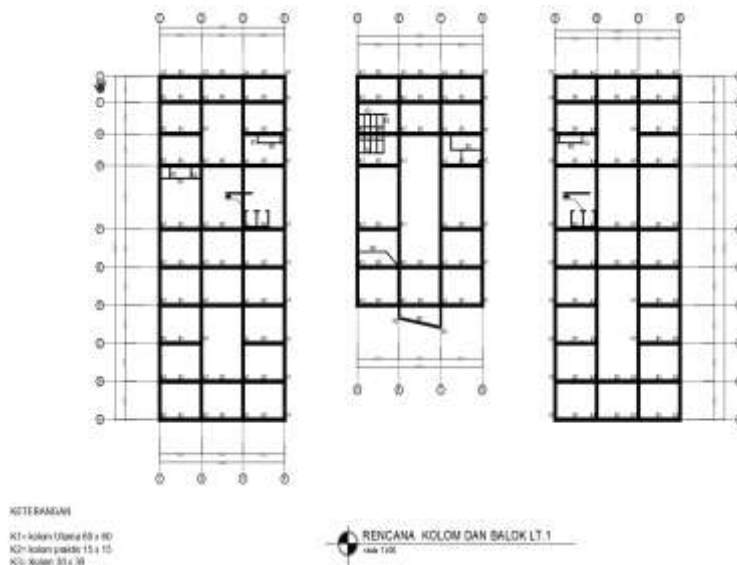
- Rencana struktur bawah



**Gambar 6. 28 Rencana Pondasi dan Sloof**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

- Rencana struktur utama

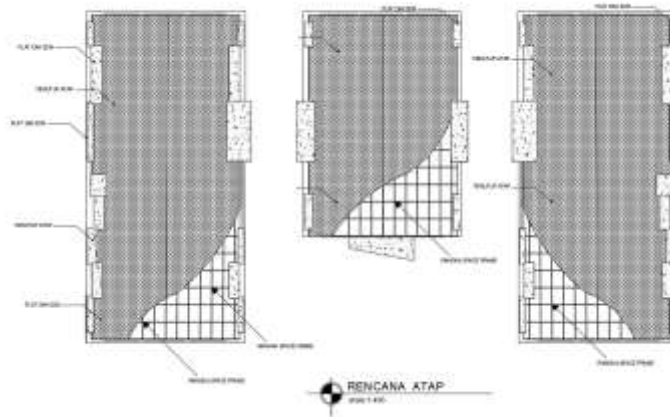


**Gambar 6. 29 Rencana Kolom dan Balok**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



- Rencana struktur atas

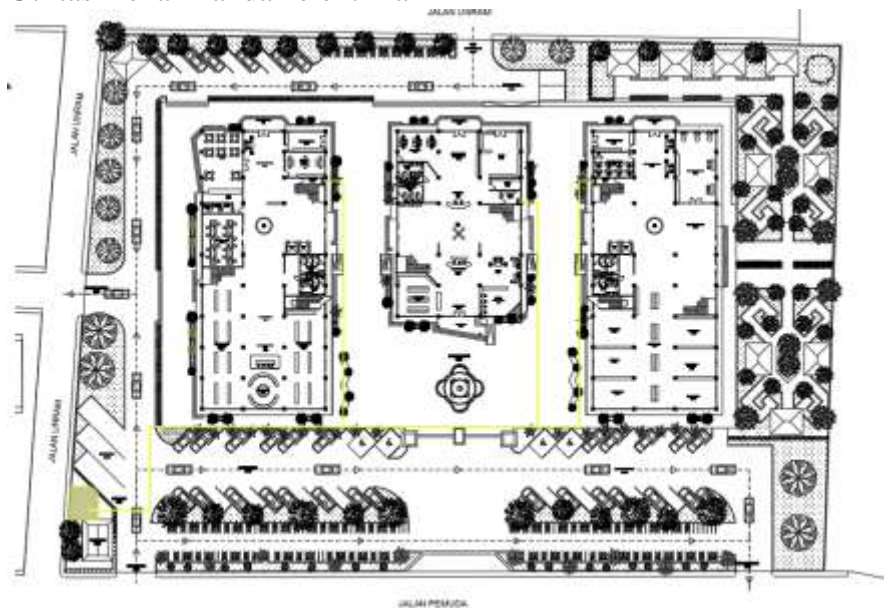


**Gambar 6. 30 Rencana Atap**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### 6.3.7. Rencana Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing

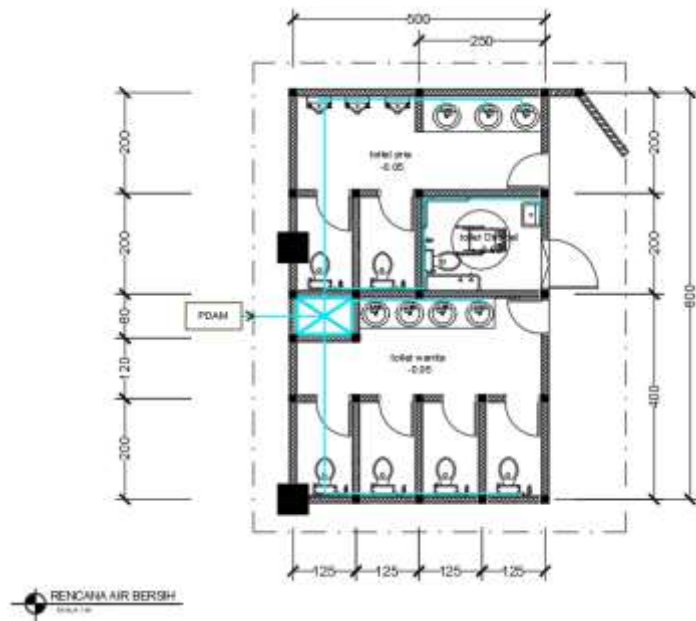
Perencanaan utilitas pada bangunan sangat diperlukan terlebih lagi dalam mendukung suatu bangunan Adapun utilitas yang sangat diperlukan pada bangunan ini yaitu utilitas mekanikal, elektrikal seperti gambar dibawah ini:

- Utlitas mekanikal dan elektrikal



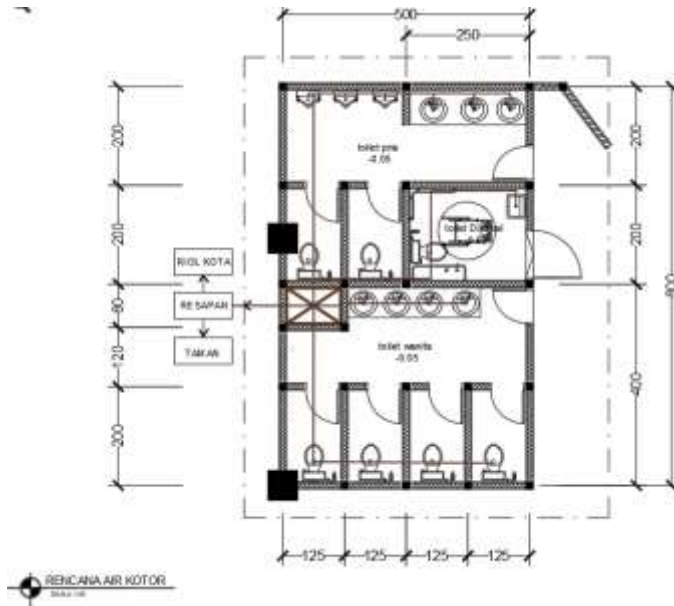
**Gambar 6. 31 Rencana MEE**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

- Utilitas air bersih



**Gambar 6. 32 Rencana Utilitas Air Bersih**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

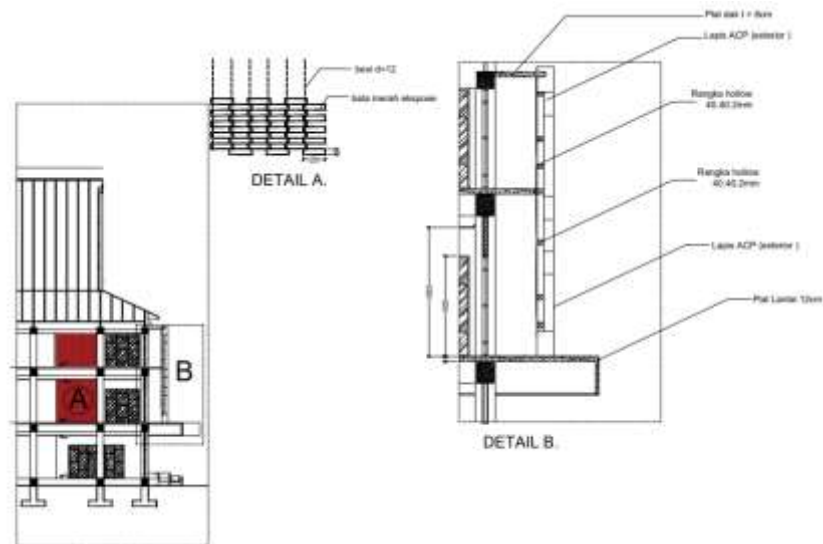
- Utilitas air kotor



**Gambar 6. 33 Rencana Utilitas Air Kotor**  
 Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### 6.3.8. Detail Arsitektur

Detail arsitektur pada bangunan menggunakan pasangan bata ekspose untuk menampilkan dari daya Tarik arsitektur neo-vernakular dimana batu bata merupakan elemen material yang paling sering digunakan.



**Gambar 6. 34 Detail Arsitektural**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### 6.3.9. Poster Rancangan

Poster Rancangan adalah produk tahapan akhir setelah melewati beberapa proses sehingga dirangkum dalam sebuah poster yang dapat menceritakan kegiatan yang dimulai pada pemilihan tapak, Analisa, konsep hingga menjadi objek rancangan yang telah tervisualisasi.

# PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MATARAM

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

## LATAR BELAKANG

Perpustakaan umum memiliki nilai yang tinggi karena menjadi sarana informasi bagi masyarakat yang luas. Perpustakaan umum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Oleh karena itu, pembangunan perpustakaan umum yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan literasi masyarakat.

**PROBLEM**  
Salah satu masalah utama pembangunan perpustakaan umum adalah terbatasnya anggaran yang tersedia. Selain itu, lokasi pembangunan perpustakaan umum seringkali berada di daerah pedesaan yang memiliki akses transportasi yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

**SOLUSI**  
Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan arsitektur neo-vernakular. Dengan menggunakan bentuk-bentuk tradisional yang dimodifikasi, perpustakaan umum dapat memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, penggunaan material lokal juga dapat membantu mengurangi biaya pembangunan.

## DAFTAR ISI

1. Latar Belakang  
2. Maksud dan Tujuan  
3. Lokasi dan Lokasi  
4. Maksud dan Tujuan  
5. Lokasi dan Lokasi  
6. Maksud dan Tujuan  
7. Lokasi dan Lokasi

## SITE

Lokasi yang dipilih adalah lokasi yang strategis dan mudah diakses. Lokasi ini dipilih karena memiliki akses transportasi yang baik dan lingkungan yang tenang. Selain itu, lokasi ini juga memiliki pemandangan yang indah.



## KONSEP

Konsep arsitektur neo-vernakular ini menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan gaya modern. Dengan menggunakan material lokal dan bentuk-bentuk tradisional yang dimodifikasi, perpustakaan umum dapat memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

## CONTOH

Contoh arsitektur neo-vernakular ini dapat dilihat pada gambar-gambar di atas. Dengan menggunakan material lokal dan bentuk-bentuk tradisional yang dimodifikasi, perpustakaan umum dapat memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

## SITE ANALISIS



Gambar 6. 35 Poster 1.









Gambar 6. 37 Poster 3.



**RUANG INDOOR**



**RUANG OUTDOOR**



Gambar 6. 38 Poster 4.

### 6.3.10. Maket

Maket adalah visualisasi objek yang telah dirancang menjadi sebuah miniatur atau objek terbangun dengan skala tertentu agar dapat menjelaskan objek yang dirancang sehingga mendapatkan gambaran nantinya Ketika telah terbangun.



*Gambar 6. 39 Maket*